

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian atau *Methodology Research* dapat dibedakan pengertiannya dengan penelitian atau *Research* dalam artian umum¹. Dalam pengertian umum metodologi penelitian merupakan suatu ilmu atau studi mengenai sistem, ataupun tindakan mengerjakan investigasi, sedangkan penelitian merupakan tindakan melakukan investigasi untuk mendapatkan fakta baru, tambah informasi dan sebagainya yang dapat bersifat mendalam (*In-depth Research*), beragam akan tetapi tidak lazim sebagaimana biasanya².

Penelitian ini mengandung prosedur dan tata cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif, oleh karena itu penelitian ini disebut metode kualitatif³. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi

¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2005) hlm,7

² *Ibid* . . . , hlm,8

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Social*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011) hlm, 78

lainnya. Secara umum metode penelitian ini di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴

Metode penelitian ini berisi pengetahuan yang mengkaji mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian ini merupakan tata cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami sebuah objek menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka dalam menelaah data dan mengumpulkan serta menjelaskan objek pembahasan dalam skripsi ini.

Jadi dapat disimpulkan penelitian deskripsikan kualitatif yaitu metode penelitian yang terjadi secara sistematis penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan objek, suatu kondisi lingkungan tertentu untuk menggambarkan dan menganalisis secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data baik berupa tulisan, perilaku, lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel, tentunya penelitian juga mempertimbangkan data yang diperoleh dari lapangan dengan menganalisis secara lebih mendalam, maka dari itu peneliti sangat berperan penting dengan keterlibatan penelitian sendiri di lapangan untuk mendapatkan informasi.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 3

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di BMT HARAPAN UMMAT Tulungagung yang memiliki letak strategis karena berada di jalan kota. Yang terletak di JL. Letjend Soeprapto, 85 Tulungagung. Yang mana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) ini adalah Baitul Maal wa Tamwil yang pertama kali berdiri atau bisa dikatakan sebagai pelopor berdirinya Baitul Maal Wa Tamwil yang ada di wilayah Tulungagung. Dengan letak berdirinya yang berada di wilayah perkotaan maka sangat mudah dalam menjangkaunya. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang mana di BMT HARAPAN UMMAT Tulungagung ini melakukan pembiayaan yang cukup pesat dan banyak dengan anggota nasabah yang semakin meningkatnya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Ini dikarenakan penelitian ini sebagai instrument kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrument kunci penelitian yang artinya dalam pengamatan yang mengamati sebuah aktivitas yang terjadi di lapangan dan yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti ini.⁵

⁵ Husaini Usman dan Purnomi Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : bumi aksara, 2009) hlm. 79

Peran penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran penelitian di ketahui sebagai penelitian oleh informasi mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat perizinan untuk penelitian, kemudian penelitian mulai memasuki lokasi penelitian ke BMT tersebut. penelitian kualitatif sebagai Human Instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶ Di lokasi penelitian ini, peneliti dibantu oleh pihak dari BMT Harum Tulungagung beserta staf pegawai lainnya. Tanpa adanya di lokasi tersebut peneliti tidak akan tau bagaimana seluk beluk dari nisbah bagi hasilnya yang berdampak pada anggota.

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti sangat di bantu oleh manager dari BMT Harum Tulungagung. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal maka selama penelitian di lapangan, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrument sekaligus pengumpulan data utama. Secara bertahap, penelitian secara aktif akan menggali berbagai informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan Rdan D*, (Bandung : ALFABETA, 2011), hlm.222

D. Data dan Sumber data

1. Jenis Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁷ Sumber data dalam penelitian dapat bersumber dari data primer (sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan data sekunder (sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumberdata primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Sumber yang diperoleh dari hasil wawancara dengan manajer dan nasabah BMT HARUM Tulungagung.
- b. Data sekunnder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Jadi data sekunder yakni data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulan oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Sumber data yang diperoleh dari buku artikel, dokumen pribadi dan brosur BMT HARUM Tulungagung.

⁷ Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) hlm 57

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm

⁹ *Ibid* . . . hlm 326

2. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.¹⁰ Jadi dalam pengambilan sebuah data itu harus jelas asal data dan dari siapa data tersebut diperoleh. Sehingga data jelas sumbernya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengamatan sumber data utama melalui wawancara tidak lepas dari kata kata dari informasi atau orang yang diamati. Dalam proses ini, maka ada tiga kegiatan yang difokuskan dan sangat berpengaruh yakni melihat, mendengarkan dan bertanya. Proses tersebut tidak lepas dari tindakan selanjutnya yang dilakukan penelitian sebagai bentuk respon terhadap hasil wawancara yang dia dapatkan. Menurut lofland dan lofland yang dikutip lexy J. Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan serta dokumen dan lain-lain”.¹¹

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumberdata, suharsimi mengklasifikasikan menjadi 3P yaitu Person, Place dan Paper.

P = Person, sumber data berupa orang.

P = Place, sumber data berupa tempat.

P = Paper, sumber data berupa symbol.

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah:

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: rineka cipta, 1996), hlm 172

¹¹ Ibid, Lexy J Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm 157

P = Person, sumber data berupa orang, dimana sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

P = Place, sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya ruangan, kelengkapan, alat, wujud benda, aktifitas, kinerja, kegiatan belajar- mengajar dan lain sebagainya.

P = Paper, sumber data berupa symbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain, lebih mudahnya bisa disebut dengan metode dokumentasi.¹²

Yang mana dari sumber data ini peneliti dapat memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses diskripsi dan analisa masalah penulisan, adapun jenis data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi jenis data tersebut adalah :

- a. Informasi yakni orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi serta lokasi latar penelitian fungsi informasi bagi penelitian adalah agar informasi dapat terjaring dalam waktu yang cukup singkat karena informasi dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran. Dalam hal ini penelitian menggunakan informasi yang benar

¹² Ibid. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. . .* , hlm 172

benar mengetahui pengembangan sistem manajemen dan kualitas kinerja yang diterapkan di BMT HARUM Tulungagung.

- b. Dokumentasi yaitu berupa tulisan atau catatan, buku, surat kabar, brosur, lapangan dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen tersebut penelitian dapatkan dari arsip arsip yang ada di BMT HARUM Tulungagung.

E. Teknik pengumpulan data

Pada hakikatnya, metode ilmiah ialah penggabungan antara berpikir secara *deduktif* dengan *induktif*¹³. Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang Penulis gunakan, yakni :

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti¹⁴. Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat lain untuk keperluan tersebut. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Digunakan untuk meneliti tema apa yang

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011) hlm, 52

¹⁴ *Ibid . . .* , hlm, 52

telah direncanakan untuk penelitian tentang nisbah bagi hasil dalam akad mudharabah di BMT HARUM Tulungagung. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat segala hal yang menyangkut lokasi penelitian mulai dari keadaan lokasi, serta keadaan nasabah.

b. Wawancara mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara atau interview adalah Tanya jawab lisan atau dua orang atau lebih secara langsung¹⁵. Wawancara mendalam dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu:

1. wawancara tidak berstruktur.
2. wawancara berstruktur.
3. Wawancara sambil lalu.

Wawancara yang digunakan biasanya digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi mendalam mengenai sebuah pemahaman serta respon dari BMT Harum Tulungagung dan nasabah. Wawancara ini akan dilakukan secara terarah dan intensif. Dalam kaitannya ini peneliti bertanya langsung kepada pimpinan BMT Harum Tulungagung, karyawan dan orang orang yang dianggap mengetahui dan memahami terhadap permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

¹⁵ *Ibid . . .* , hlm 55

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Penelitian ini akan diperkaya dengan dokumen yang menginformasikan latar belakang atau proses pelaksanaan akad *mudharabah* di BMT HARUM di Tulungagung.

F. Penentuan Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian adalah menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Manajer di BMT HARUM Tulungagung
- b. Karyawan BMT HARUM Tulungagung
- c. Serta nasabah di BMT HARUM Tulungagung.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah dampak nisbah bagi hasil akad *mudharabah* terhadap kesejahteraan anggota di BMT Harum Tulungagung.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data Penulis menggunakan analisis deskriptif, kata deskriptif berasal dari bahasa Inggris, *descriptive* yang berarti bersifat menggambarkan atau melukiskan sesuatu¹⁶. Analisis deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penggunaan metode *deskriptif analisis berguna* peneliti menggambarkan (*mendeskripsikan*) data, sekaligus menerangkannya (*mengeksplanasikannya*) ke dalam pemikiran - pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris. Oleh karena itu metode ini sering disebut dengan metode analisis *deskriptif (Deskriptif Analisis)*.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan dari data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika

¹⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011) hlm, 129

dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang akurat akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.¹⁷

I. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap ini terdiri pula atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data¹⁸.

1. Tahap pralapangan

a. Menyusun rancangan penelitian :

Pada tahap ini peneliti membuat usulan penelitian atau proposal yang sebelumnya sudah disepati antara dosen pembimbing dan beberapa dosen lainnya.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih di BMT HARUM Tulungagung karena merupakan lembaga keuangan syariah yang berdiri pertama kali di wilayah tulungagung dan menjadi pelopor berdirinya BMY lainnya.

c. Mengurus perizinan

Pada tahap ini adalah mencari tempat penelitian (BMT HARUM Tulungagung), setelah itu meminta surat pengantar dari fakultas untuk diserahkan kepada pihak yang akan diteliti.

¹⁷<http://www.menulisproposalpenelitian.com/2011/01/keabsahan-data-penelitian-kualitatif.html> di akses Selasa 2 Januari 2018

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm, 127

d. Menjajaki dan meneliti lapangan

Tahap ini dilakukan unruk memperoleh sebuah gambaran atau informasi tentang BMT yang ada di tulungagung. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta menilai keadaan, situasi, latar belakang yang dapat dikemukakan oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Peneliti ini memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar benar tahu dan terlibat dalam BMT Harum Tulungagung.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

g. Persoalan etika penelitian

Peneliti mempersiapkan diri baik segi fisik, psikologis maupun mental. Seluruh peraturan, norma, nilai masyarakat, kebiasaan, kebudayaan dan semacamnya dicatat dalam satu buku yang dapat dinamakan *Etika Lembaga*.

2. Tahap pekerja lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri tahap ini selain mempersiapkan diri, penelitian harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki lapangan

Peneliti menjalin hubungan yang baik dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik dan akrab, dan tetap menjaga etika dan norma norma yang berlaku dalam penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti mencatat data yang diperoleh ke dalam field notes, baik berupa data wawancara, pengamatan atau menyaksikan kejadian.

3. Tahap analisis data

Tahap dimana data merupakan suatu mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori. Pada bagian ini akan dibahas prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya¹⁹.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm, 148